

## BAB IX

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IX.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kerja praktek di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur adalah :

1. PT. Salim Ivomas Tbk., Surabaya Didirikan pada tahun 1991 dan bergerak di bidang usaha produksi minyak goreng dan margarin.
2. Pembuatan minyak goreng di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk menggunakan bahan baku CPO (Crude Palm Oil).
3. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk juga memproduksi sendiri botol untuk kemasan produk minyak goreng klasik, dengan ukuran 2 Liter, 1 Liter, 620 ml, 250 ml.
4. Proses Pengolahan Minyak Goreng terdiri atas 3 tahap yaitu Refinery (meliputi Proses Degumming, Bleaching dan Deodorizing), Filtrasi (meliputi Proses Kritalisasi dan Filtrasi) dan pengemasan.
5. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. SIMP Tbk. adalah:
  - Produk utama yaitu RBDOL (*Refined Bleached Deodorized Olein*). Produk disebut Minyak Goreng.
  - Produk samping (*by product*) yaitu RBDST (*Refined Bleached Deodorized Stearin*). Produk berupa Margarin.
  - Produk *intermediate* yaitu RBDPO (*Refinery Bleached Deodorized Palm Oil*). Produk ini merupakan produk *intermediate* proses pembuatan RBDOL yang dijual untuk kebutuhan industri dan HOREKA (Hotel, Restoran dan Kafe)
  - Produk samping proses pembuatan RBDPO yaitu PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*).
6. Pengendalian Mutu di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk., Surabaya meliputi QC Kemasan (Karton, Botol, *Pouch*, dan Jerigen) serta produk (CPO, Refinary, Filtrasi, Minyak Goreng dan Margarin).

7. Laboratorium Quality Control tidak hanya menjaga mutu produk yang telah jadi, namun juga menjaga mutu bahan baku dan bahan – bahan pembantu hingga proses menjadi produk jadi dan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Surabaya telah menerapkannya dengan baik.
8. Utilitas di PT. Salim Ivomas Tbk., Surabaya meliputi WWT (*Waste Water Treatment*), WTP (*Water Treatment Process*), listrik, *steam* dan air pendingin. PT. SIMP Tbk. Surabaya telah melaksanakan pengolahan limbah yang sesuai dengan peraturan yang ada.

## IX.2. Saran

1. Masih ada beberapa pekerja pabrik yang tidak mengenakan alat pelindung diri saat berada di kawasan pabrik, agar hal ini lebih ditingkatkan lagi penyuluhan mengenai K3.
2. Karyawan laboratorium diharuskan mengenakan alat pelindung diri, seperti jas lab, *googles* dan lainnya. Karena karyawan kurang sadar akan hal ini.
3. Sistem *drainase* pada jalan di pabrik ditambah, karena setiap kali turun hujan selalu ada genangan yang dapat membahayakan pengguna jalan yang lewat karena licin.
4. Pada *refinery plant* dapat ditambahkan pekerja, karena ketika ada kendala pada mesin dan produksi, karyawan kurang dapat mengatasinya dengan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernardini, E. 1985. *Oil Seeds Oils and Fats*, Vol.II, 2<sup>nd</sup> Edition, B.E Oil Publishing House, Roma.
- Frank, N. EG., et al. 2013. Breeding oil palm (*Elaeis guineensis* jacq.) for fusarium wilt tolerance: an overview of research programmes and seed production potentialities in Cameroon. *International Journal of Agricultural Sciences* 3 (5) :513-520.
- Geankoplis, C. J. 2003. *Transport Processes and Separation Process Principles (includes unit operations)* 4<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Ir. S. Ketaren. 1986. *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta: UI Press.
- Lane, Lee. 2012. Economic growth, climate change, confusion and rent seeking: The case of palm oil. *Journal of Oil Palm & The Environment* 1 (3):1-8.
- Syahputra, E. dkk. 2011. *Weeds Assessment Di Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Gambut*. *J. Tek. Perkebunan & PSDL* 1 (1): 37-42.
- Ullmann, 1991, *Encyclopedia of Industrial Chemistry*, Vol A 27, VCH, Germany
- Winarno, F.G. 1999. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta